

ABSTRACT

ARFIANA KHAIRUNNISA. Gendered Experiences in Indian and American Family as Portrayed in Anita Desai's *Fasting, Feasting*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

The novel *Fasting, Feasting* by Anita Desai depicts the life journey of a middle-class Indian family throughout the years. The plot alternates between the present and flashbacks to various moments in the past. The novel itself is divided into two parts; India and America. The plot reveals through the perceptions of Uma, in India, and of Arun, in America. Both of them are entrapped, irrespective of the culture and enveloping situation, by oppressive bonds exercised by their own parents, MamaPapa, who are prototypical parents that can be found in middle-class family in India.

There are some objectives that the writer wants to achieve through this thesis. The first is to analyze the male and female characters in *Fasting, Feasting* in order to understand the characters deeply. The second is to classify the gendered experiences that are experienced by the characters in the novel. The last objective is to see the women's position and men's position in the family as reflected in both families in the novel.

In order to analyze the problem, the writer is employing gender study as an approach. Gender study is considered appropriate to be applied to this topic because the discussion in this work is about men and women and their experiences in gendered experience, how they experienced it, and the result of those experiences. In this study, the approach only focuses to discuss the male and female characters and their problems of the novel.

The study has found that each character in the novel experienced different gendered experiences. The female characters are obliged to do things that are regarded as 'feminine'. They responsible for all domestic chores, take care of children, etc. In opposite, the male characters are obliged to do things that are regarded as 'masculine'. They work outside home, get good education and career, etc. Those kinds of activities give more advantages to men than women. The gendered experiences always make women in subordinate position. As the result, both Indian and American families are male-centered family system. Moreover, as shown in the characters in *Fasting, Feasting*, culture has demand differently over sex. Culture determines what should be achieved by men and women. Different background culture of India and America constructs different gendered experiences. However, the form and degree of inequality in Indian family differs from the ones in American family.

ABSTRAK

ARFIANA KHAIRUNNISA. Gendered Experiences in Indian and American Family as Portrayed in Anita Desai's *Fasting, Feasting*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Novel Anita Desai yang berjudul *Fasting, Feasting* menggambarkan perjalanan hidup sebuah keluarga kelas menengah India dari tahun ke tahun. Alur ceritanya bergantian dari masa kini ke masa lalu. Novel ini dibagi menjadi dua bagian, India dan Amerika. Alurnya dideskripsikan melalui persepsi Uma di India dan Arun di Amerika. Keduanya tertekan dan terjebak dalam budaya dan situasi oleh orangtua mereka sendiri, MamaPapa, orang tua konvensional yang biasa ditemui di keluarga kelas menengah India.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun karya tulis ini. Yang pertama adalah menganalisa karakter perempuan dan laki-laki di *Fasting, Feasting* untuk lebih mengerti karakter-karakter tersebut lebih jauh. Yang kedua adalah mengklasifikasikan pengalaman gender yang dialami oleh para karakter dalam novel. Yang terakhir adalah untuk melihat posisi perempuan dan laki-laki yang tergambar di kedua keluarga dalam novel.

Untuk menganalisa masalah, penulis menggunakan pendekatan studi gender. Studi gender dirasa tepat untuk diaplikasikan dalam topik ini karena bahasan dalam karya ini tentang laki-laki dan perempuan dan pengalaman gender mereka, bagaimana mereka mengalaminya, dan hasil dari pengalaman ini. Di dalam karya tulis ini, pendekatan difokuskan hanya pada karakter laki-laki dan perempuan juga masalah mereka yang ada pada novel.

Penelitian ini merumuskan bahwa setiap karakter mengalami pengalaman gender yang berbeda. Karakter perempuan berkewajiban melakukan hal-hal yang dianggap sebagai 'feminin'. Mereka bertanggung jawab atas rumah, mengasuh anak, dll. Sebaliknya, karakter laki-laki berkewajiban melakukan hal-hal yang dianggap sebagai 'maskulin'. Mereka bekerja, mendapat edukasi dan karir yang bagus, dll. Aktivitas semacam itu memberikan lebih banyak keuntungan pada pihak laki-laki daripada perempuan. Pengalaman gender selalu membuat posisi perempuan berada di bawah. Lebih jauh, yang terlihat pada karakter-karakter di *Fasting, Feasting*, budaya memiliki tuntutan yang berbeda pada jenis kelamin. Budaya menentukan apa yang harus dicapai oleh laki-laki dan perempuan. Perbedaan budaya India dan Amerika menghasilkan perbedaan pengalaman gender. Tetapi, bentuk dan level pada keluarga India lain dengan bentuk dalam keluarga Amerika.